

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perempuan dan anak perempuan di Bangladesh sering kali mengalami kekerasan berbasis gender karena relasi kekuasaan dan praktik patriarki yang menormalisasikan kekerasan terhadap perempuan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa UN Women sebagai entitas PBB yang dibentuk dengan tujuan menciptakan dan menyebarluaskan norma dan nilai-nilai yang mendukung kesetaraan gender dan menghapuskan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan di Bangladesh. Melalui proyek CGBV ini telah menciptakan perubahan norma dan nilai sosial di Bangladesh secara signifikan ke arah norma sosial yang mendukung kesetaraan gender dan menghilangkan diskriminasi terhadap perempuan. Dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat hingga instansi-instansi dalam masyarakat secara bersama-sama menciptakan gerakan kolektif untuk mendukung norma kesetaraan gender.

Selama proyek berlangsung, terdapat banyak program-program yang bertujuan untuk merubah cara pandang masyarakat di Bangladesh khususnya di distrik Bogura, Patuakhali dan Cumilla tentang kekerasan gender. Dalam konteks ini UN Women dan bermitra dengan NGO lokal dalam melakukan intervensi perubahan perilaku dalam masyarakat Bangladesh, dengan memberikan edukasi dan pengenalan norma tersebut sebagaimana peran dari pengembangan nilai dan norma dalam masyarakat. Sehingga terjadinya pertukaran ide yang menentang kekerasan berbasis gender hingga pada akhirnya hal ini akan mendorong untuk mengakhiri praktik patriarki yang tidak relevan dalam mencapai kesetaraan gender serta

mendorong perubahan relasi kekuasaan antara perempuan dan laki-laki sehingga menciptakan kesetaraan.

UN Women turut melakukan advokasi pemerintah dan instansi lainnya dengan mendukung kebijakan *zero tolerance* terhadap kekerasan berbasis gender dan pelecehan sosial dengan prosedur dan mekanisme penyelesaian insiden KBG sesuai arahan Pengadilan Tinggi Bangladesh 2009. Serta peran UN Women dalam memberikan bantuan kepada korban atau penyintas KBG. UN Women telah memaksimalkan perannya dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat yang mendorong kesetaraan gender dan menghentikan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan. Meskipun selama proyek berlangsung terdapat hambatan dalam mengimplementasikan peran tersebut. Namun UN Women sudah berperan sebagaimana mestinya berdasarkan konsep peran organisasi internasional yang digagas oleh Kelly dan Pease, dalam hal ini peneliti menganalisis pada peran UN Women sebagai dalam menyelesaikan masalah, UN Women berperan dalam mengembangkan nilai dan norma dalam masyarakat dan UN Women berperan dalam memberikan bantuan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini melihat peran UN Women sebagai OI dalam melangsungkan proyek CGBV di mana output dari proyek ini lingkungan yang aman dan bebas dari kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan, implementasi kebijakan *zero tolerance* di instansi pemerintahan, universitas dan asosiasi transportasi umum serta diamandemen Undang-Undang Bukti dalam mendukung pencarian keadilan bagi korban KBG di Bangladesh.

Maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas lebih lanjut dari hasil penelitian ini, dan melihat implemementasi UU Bukti untuk mendukung keadilan bagi korban KBG di Bangladesh. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada peran UN Women dalam menurunkan angka kekerasan melalui proyek CGBV.

